

**JURNAL TUGAS AKHIR
ABSTRAKSI VISUAL TANAMAN
BUNGA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
SENI PATUNG**



oleh:
ANUGRAH FADLY KREATO SENIMAN
1712774021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

ABSTRAKSI VISUAL TANAMAN BUNGA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG diajukan oleh Anugrah Fadly Kreatoseniman, Program Studi Sent Rupa Murni, Jurusan Seni Patung, Fakultas Seni Rupa Institut Sent Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/ Anggota

Dr.Miftahul Munir,M.Hum
NIP.197601042 009121 001

ABSTRAK

Menurut Anugrah Fadly Kreatoseniman, penciptaan karya seni patung” memiliki arti sebagai cara melakukan kritikan terhadap kehidupan dunia moderen yang dinilai terlalu bergantung dengan aturan, kurang menghargai terhadap arti kehidupan, dan tidak mencerminkan ekspresi kehidupan.

Melalui pengamatannya terhadap objek tanaman bunga disekitarnya, misalnya aglonema, epipremum, aloccasia, anthurium, rhododendron, nephentes, monstera, begonia, bougainvillea, philodendron, phalaenopsis maka Anugrah Fadly Kreatoseniman selanjutnya mengolahnya dengan pengamatan subyektifnya sehingga tercipta karya patung-patung abstrak yang estetis. Keindahan tanaman bunga batang berbentuk sulur yang dinamis, bentuk daun yang merespon cahaya matahari, teksturnya merupakan sebuah tanda sebagai makhluk yang memiliki kehidupan. Didalam kehidupan moderen tersebut maka tanda-tanda tersebut dinilai tidak dihargai oleh masyarakat. Kehidupan moderen cenderung bersikap tidak menghargai kehidupan diluar kehidupan manusia terutama pada flora. Sehingga mereka cenderung membuat kerusakan alam. Salah satu cara Anugrah Fadly Kreatoseniman menghargai kehidupan alam flora adalah dengan mentransformasikan tanaman bunga menjadi karya abstraktif yang dinamis dalam karya Tugas Akhir yang berjudul. **“ABSTRAKSI VISUAL TANAMAN BUNGA SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG** Karya karyanya dipamerkan pada pameran Tugas Akhir di Galeri Fajar Sidik, pada tanggal 7-17 Juni 2022.

Kata Kunci: Abstraksi, Visual, Tanaman Bunga, Seni Patung

ABSTRACT

According to Anugrah Fadly Kreatoseniman, the creation of works of art "sculptures" has the meaning as a way to criticize modern world life which is considered too dependent on rules, lacks respect for the meaning of life, and does not reflect the expression of life.

*Through his observations of surrounding flower plants, such as aglonema, epipremum, aloccasia, anthurium, rhododendron, nephentes, monstera, begonia, bougainvillea, philodendron, phalaenopsis, Anugrah Fadly Kreatoseniman then processed them with subjective observations to create abstract aesthetic sculptures. The beauty of the flower stems in the form of dynamic tendrils, the shape of the leaves that respond to sunlight, the texture is a sign as a creature that has life. In modern life, these signs are considered unappreciated by society. Modern life tends to be disrespectful to life outside of human life, especially to flora. So they tend to make damage to nature. One of the ways Anugrah Fadly Kreatoseniman appreciates the natural life of flora is by transforming flower plants into dynamic abstractive works in his Final Project entitled. **“VISUAL ABSTRACTION OF FLOWER PLANTS AS THE CREATION OF Sculpture ART** His works were exhibited at the Final Project exhibition at Fajar Sidik Gallery, on 7-17 June 2022.*

Keywords: Abstraction, Visual, Flower Plants, Sculpture

A. PENDAHULUAN

Berkesenian merupakan salah satu cara yang dilakukan manusia untuk mengekspresikan kebudayaannya. Kesenian adalah salah satu unsur dalam kebudayaan manusia. Didalam kehidupan manusia manusia, maka berkesenian memiliki fungsi untuk (1) memuaskan batin penciptanya/memberikan kepuasan sendiri. (2) menyampaikan nilai-nilai budaya dan ekspresi seniman. (3) sarana kerohanian. (4) sebagai benda kehidupan sehari-hari. (5) memberikan keindahan yang dapat dinikmati secara luas dengan pandangan yang berbeda. Disamping itu salah satu fungsi karya seni adalah menyampaikan nilai-nilai budaya dan ekspresi sang seniman. Di balik terciptanya sebuah karya seni maka tentu ada sesuatu yang ingin disampaikan oleh senimannya. Karya seni sebagai sarana pernyataan ekspresi individu, maka seniman ingin menikmati dan membagikan pengalaman estetis yang dimilikinya kepada orang lain. Dalam hal ini maka, gagasan yang muncul dari pengalaman estetis dan objek yang dipilih tersebut maka divisualisasikan dalam sebuah karya. Kualitas pengalaman estetis dan keterampilan teknis yang dimiliki oleh seorang seniman akan mendukung terwujudnya sebuah karya seni yang estetis.

Didalam karya Tugas Akhir karya Anugrah Fadly Kreato Seniman maka objek dan gagasan yang digunakan dapat bersifat abstraktif. Flora merupakan salah satu objek dan gagasan yang mengilhaminya dalam berkarya seni. Keindahan dan karakter yang unik dari masing-masing jenis flora mampu menstimulus untuk divisualisasikannya dalam bentuk karya seni. Dari sekian juta jenis tanaman yang ada di muka bumi ini, maka tanaman bunga merupakan objek dan gagasan berkarya yang dipilih oleh Anugrah Fadly Kreatoseniman. Dari karya karya yang dibuat merupakan oleh Anugrah Fadly Kreato Seniman maka dapat diungkap pesan yang ada dan gejolak jiwa nya dalam merespon tanaman bunga.

Karya tugas akhir yang dibuat dalam penciptaan seni patung dipengaruhi timbulnya ide adanya sebuah kehidupan pada tanaman bunga yang seringkali diabaikan. Adanya bentuk bagian dari tanaman bunga yang menjulur dengan gerakannya yang pelan mencari sumber matahari menunjukkan bahwa tanaman bunga memiliki kehidupan. Didalam kehidupan moderen maka persepsi terhadap kehidupan

alam flora dianggap tidak ada. Sehingga alam kehidupan hanya dimiliki oleh manusia sehingga dengan mudahnya mereka merusak alam. Kasih sayang terhadap alam menjadi hilang dari persepsi manusia. Bentuk sulur-sulur yang bergerak dinamis dan ekspresif memberi pesan mengenai kehidupan bahwa pada tanaman bunga memiliki kehidupan.

Sesuai dengan pengertian seni abstraksionisme, maka seni abstrak tidak mengemukakan segala sesuatu yang bersifat formal, konkrit, nyata dan natural (alamiah) sehingga seni yang beraliran abstrak (abstraksi) terkesan lebih sulit dimengerti dari segi bentuk, struktur, proporsi, perbandingan dan anatomi sehingga berbeda sekali dengan aliran yang lainnya. Louis Fichner dalam *Understanding Art* (1995) menyatakan, seni abstrak merupakan penyederhanaan atau pendistorsian bentuk-bentuk, sehingga hanya berupa esensinya saja dari bentuk alam atau objek yang diabstraksikan. Abstraksi tersebut mengubah secara signifikan objek-objek menjadi bentuk bentuk yang tampak esensinya saja.

B. Konsep Penciptaan dan Konsep Perwujudan

Didalam Konsep Penciptaan karya patung karya Anugrah Fadly Kreato Seniman yang berjudul “**ABSTRAKSI VISUAL TANAMAN BUNGA SEBAGAI PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**” maka dapat dijelaskan mengenai konsep perwujudan karyanya telah terinspirasi dari karya pematung asal Belanda beraliran abstrak yaitu Pieter “Per”Abramsen yang terkenal dengan karyanya berjudul *Light into the shadow* yang dirilis pada tahun 2011 (lihat Gambar.5.1). Namun karya yang dibuat tersebut dirasa masih tampak kaku dan kurang dinamis. Dari segi bentuk, sulur dan bentuknya maka dibuat oleh Anugrah Fadly Kreato Seniman maka lebih dinamis dan tampak lentur tidak seperti karya seniman Belanda tersebut. Karya patung Anugrah Fadly Kreato Seniman lebih dinamis dan ekspresif untuk memberi kesan kehidupan. Didalam penciptaan karya patung maka Anugrah fadly Kreato Seniman menggunakan referensi lain yakni karya pematung abstrak karya Henry Moore, Antony Gormley, dengan teknik *plastering* yang berjudul, *Family Group* dan *A case for angel 2*. Karya pematung Henry Moore lebih dinamis dan lentur namun

dirasa kurang ekspresif. Ia berkarya sebagai bentuk kritik bagi dunia modern saat ini yang terlalu eksak, kaku dan teratur sehingga manusia kesulitan dalam melakukan ekspresi hidupnya. Didalam karya-karyanya seolah olah ia merepresentasikan kehidupan dalam bentuk patung yang mempunyai nyawa.

Material yang dipilih adalah material yang tepat guna mewujudkan ide karyanya. Dengan bahan gips dan resin sebagai pelapis dan penguat dan teknik yang paling tepat untuk membuat karya seni patung untuk tugas akhir adalah teknik merakit dan teknik modelling bahkan teknik membentuk, serta rangkanya terbuat dari kawat baja, kawat dendrat, dan matte sebagai penopang untuk karya seni patung tersebut dan menjadikan inovasi terbaru dari karya seni patung. Pilihan material dalam patung tersebut adalah gips ditambahkan matte sebagai penguat dan rangkanya terbuat dari kawat baja aluminium yang diameternya 14 mm kawat ini jauh lebih kuat.

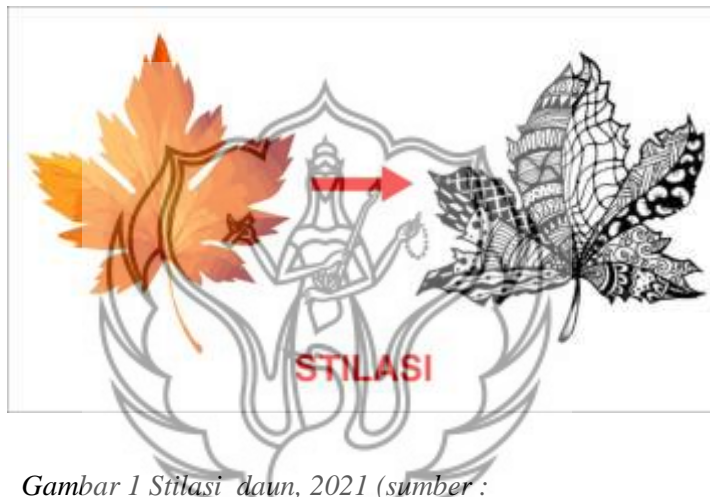
Konsep Perwujudan

Didalam mewujudkan karya maka seorang seniman dalam berkarya, maka ia sedang memproduksi tanda-tanda. Karya seni adalah tanda yang bisa dibaca maknanya. Melalui karya seni maka seniman berbahasa rupa melalui tanda karena itu karya sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan pikiran-pikirannya. Dalam berkarya Anugrah Fadly Kreato Seniman melakukan pembuatan karya seni dengan memproduksi tanda berupa tanaman bunga direspon karena memiliki keindahan dan keunikan sehingga memberikan sensasi estetis saat ia melihatnya.

Didalam proses penciptaan karya saya melihat keindahan tanaman bunga karena estetikanya, dalam estetika terutama didalam karya yang berjudul Abstraksi Epipremum tersebut disebabkan oleh sulurnya yang menghadap kedepan yang berfungsi untuk mendapatkan cahaya matahari agar dapat tumbuh lebih baik. Oleh karena itu diperlukan bentuk abstraksi dalam pembuatan karya tersebut. Didalam kehidupan realita maka tanaman bunga banyak digandrungi penghobi dan kolektor karena nilai estetika dan keindahan. Mereka memiliki warna yang sangat bervariasi yaitu merah, pink, biru kuning hijau oranye emas bahkan warna yang sangat mencolok. Reputasi keindahan warna dan bentuk tersebut adalah memiliki warna

yang indah ,memiliki bentuk yang beraneka ragam..

Pada perwujudan patung yang bertema abstraksionisme tanaman bunga tersebut dari segi teknik material dan metode pewujudan dilakukan cukup beragam. Misalnya, karya patung untuk tugas akhir yang bertema abstraksionisme tanaman bunga maka digunakan teknik *carving* dan *plastering* dengan cara menghaluskan permukaan patung. Bentuk distilasi dan deformasi kemudian saya melapiskan resin bening menggunakan sebuah kuas besar sebagai finishing akhir dan sentuhan untuk karya seni patung sehingga konstruksinya jauh lebih kuat. Proses perwujudan patung dilakukan dengan stilasi dan menjadi bentukl karya patung abstrak.



Gambar 1 Stilasi daun, 2021 (sumber : <https://seputarkelas.com/perbedaan-stilasi-deformasi-dan-distorsi-lengkap-dengan-contoh-karyanya/>)

Stilasi adalah mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif namun ciri khas bentuk aslinya masih kelihatan. Stilasi ini dapat dilakukan untuk bentuk-bentuk geometris dan bentuk-bentuk naturalis seperti stilasi bentuk segitiga, bentuk segi empat, bentuk lingkaran dan sebagainya.



Gambar 2 Deformasi Daun, 2014 (sumber : <https://seputarkelas.com/perbedaan-stilasi-deformasi-dan-distorsi-lengkap-dengan-contoh-karyanya/>)

Deformasi adalah perubahan bentuk, posisi, dan dimensi dari suatu objek. Dalam seni rupa istilah deformasi diartikan sebagai suatu kegiatan pengayaan atau perubahan bentuk, posisi, dan dimensi dari suatu objek yang dilakukan dengan cara penambahan beberapa unsur visual tertentu sehingga terciptalah suatu karya baru yang lebih menarik, gambarnya disebut dengan gambar deformasi atau karya deformasi.

Pada patung patung karya Anugrah Fadly Kreato Seniman beberapa jenis tanaman bunga distilasi dan deformasi dalam bentuk abstraksi. Cara yang dilakukan dengan menstilasi dengan mengubah bentuk asli dari sumber atau dengan melihat objek dari berbagai arah dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru yang bersifat dekoratif namun ciri khas bentuk aslinya masih kelihatan.

Dalam perwujudan karya abstraksi patung Anugrah fadly Kreatoseniman

dibuat dengan beberapa referensi dari beberapa karya pematung lainnya dengan mempertimbangkan aspek estetis karya patung. .



Gambar 3. Abstraksi Aglonema (sumber Dok.Anugrah 2022)

Konsep perwujudan dari karya tugas ini mempertimbangkan prinsip prinsip senirupa yakni

Prinsip Kesatuan. Untuk mendapatkan suatu kesan kesatuan yang lazim disebut unity memerlukan prinsip keseimbangan, irama, proporsi, penekanan dan keselarasan. ...

1. Prinsip Keseimbangan. Prinsip keseimbangan berkaitan dengan bobot. ...
2. Prinsip Irama
3. Prinsip Penekanan. ...
4. Prinsip Proporsi. ...
5. Prinsip keselarasan.

Dalam perwujudannya salah satu karya Anugrah Fadly Kreatoseniman yang

berjudul abstraksi aglaonema merupakan referensi dari karya milik Henry Spencer Moore yang berjudul *Recumbent Figure* yang dirilis pada tahun 1938, dan yang kedua abstraksi epipremum saya mengambil referensi dari Per Abramsen yang berjudul *Light Into The Shadow* pada tahun 2011 yang memiliki konsep yang mengandalkan suluran pada karya tersebut.

Proses Penciptaan

Didalam proses ide maka dilakukan proses stilasi dan deformasi sehingga menjadi karya abstrak dari objek tanaman bunga. Proses ide selanjutnya diperoleh esensi bentuk dari bentuk dasar tanaman bunga yang selanjutnya dikembangkan pada sketsa pada bidang kertas. Beberapa karya sketsa dicapai yang selanjutnya dipilih yang terbaik.

Proses Pewujudan

Didalam proses awal berkarya saya maka saya pekerjaan melalui beberapa tahap- tahap;

1. Tahap persiapan : mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai tema karya yang akan saya buat. Mencari informasi dan data mengenai jenis tanaman hias. Mendalami sifat-sifat dan karakter bentuk tanaman hias.
2. Tahap inkubasi : beristirahat sejenak, mengesampingkan dahulu masalah.
3. Iluminasi : saat saya menemukan ide “ Eureka...! ”. Proses mendapatkan ide Gagasan.
4. Implementasi: (tahap perwujudan) yakni menyelesaikan masalah praktis, berusaha memperoleh dukungan orang lain, menentukan berbagai sumber daya yang diperlukan. Persiapan dengan proses visual (sketsa karya, modelling, pembentukan hingga finishing). Proses ini dimulai dengan pembuatan gambar- gambar sketsa manual. Selanjutnya dibuatkan modelling dengan teknik carving dengan material gips yang terlebih dahulu dibuatkan hingga dicapai dibentuk yang bagus.

C. Karya Yang Ditampilkan



Gb. Karya 1. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Rhododendron*, 2022, Gips & Resin, 47x15x26,5cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 2. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Aglaonema*, 2022, Gips & Resin, 29x49x29cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 3. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Alocasia*, 2022, Gips & Resin, 80x100x80cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 4. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Phalaenopsis*, 2022 Gips &

Resin, 39x17x27cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 5. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Anthurium*, 2022, Gips & Resin, 39,5x41x32 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 6. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Begonia*, 2022, Gips & Resin, 39,5x41x32 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 7. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Bougainvillea*, 2022. Gips & Resin, 41x35x20 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 8. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Monstera*, 2022, Gips

& Resin, 89x105x53 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 9. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Philodendron*, 2022.

Gips & Resin, 44x33x22 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 10. Anugrah Fadly Kreato Seniman, Abstraksi *Epipremum*, 2022,

Gips & Resin, 39x15,5x28 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)



Gb. Karya 11. Anugrah Fadly Kreto Seniman, Abstraksi *Nephentes*, 2022
Gips & Resin, 41x48x32 cm (Sumber: Dokumentasi Anugrah)

D. Simpulan

Dari segi bentuk, segi media, pesan, segi tema dan segi teknik, maka objek patung untuk tugas akhir yang berjudul **Abstraksi Visual Tanaman Bunga Sebagai Penciptaan Karya Seni Patung** memiliki bentuk ekspresif yang mencerminkan kehidupan. Sebuah karya abstrak yang dimaksudkan untuk capaian estetik guna memberikan kritik terhadap kehidupan moderen yang kaku dan mengabaikan ekspresi. Menurut Anugrah maka patung akan lebih baik memiliki bentuk yang kompak, dengan dinamika gerak namun tidak memakan tempat.

Pada desain patung maka material yang paling cocok digunakan adalah resin, fiber, talcum, katalis, tanah liat, cat putih sama cat logam sehingga dapat dicapai

kualitasnya yang cukup bagus untuk karya patung serta mudah didapat. Modelling menggunakan dari kawat sebagai penopang dan penguat dan menggunakan teknik *carving dan plasting*.

E. Daftar Pustaka

Em ZulFajriEm&Ratu Aprillia Senja *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta 2008. Diva Publisher

Guralnik, David. *Webster New World Dictionary*. Boston Massachusetts, Houghton Mifflin Harcourt 1951

Barnes Rachel. *The 20th Century ArtBook*. London. Phaidon Press 2007

Van Zoest Art. *Semiotika*, Jakarta. Yayasan Sumber Agung 1993

Dwi Marianto, Martinus. 2019 *Seni Dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum* Yogyakarta, Scritto Books

Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, 2017

Yoga Budhi Wantoro, *Eksplorasi Bentuk Patung Abstrak dengan Teknik Pahat (Carving) DAN BAKAR (Flamed)*, Journal of Contemporary Indonesian Art, Vol 4 no 1, 2018.

